

Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM

Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono

Silva Noviva Anggraeni, Tri Marlina, Suwarno

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan

EEmail: silva.noviva@ibik.ac.id

*Implementation of
Financial Report
for Small Business*

253

Submitted
OKTOBER 2021

Accepted
**DESEMBER
2021**

ABSTRACT

Recording of financial statements is one of the important things in the continuity of a company, both large companies and small businesses (MSMEs). Every company must have good and correct financial reports according to accounting standards, this aims to determine the condition and financial performance of the company and can assist company owners in making decisions. This observation aims to assist MSMEs in preparing financial reports based on SAK EMKM. Observations were made at Pak Kasmono's Tempe Factory by conducting interviews and asking for financial report data to be processed to conform to SAK EMKM. The preparation of financial statements is carried out using the periodic method for the period April 2021. Observations show that Pak Kasmono's Tempe Factory in compiling financial reports is still very simple and not in accordance with accounting standards. The recording of the Pak Kasmono Tempe Factory financial statements is based on cash receipts and disbursements. The factor that causes the financial records of the Pak Kasmono Tempe Factory to be very simple is due to the lack of human resources and understanding of financial statements. Observations resulted in financial statements in accordance with SAK EMKM consisting of profit and loss statements, statements of financial position and notes to financial statements in April 2021.

Keywords: SAK EMKM, Financial Report, MSME

ABSTRAK

Pencatatan laporan keuangan merupakan salah satu hal penting dalam kelangsungan suatu perusahaan, baik perusahaan besar maupun usaha kecil (UMKM). Setiap perusahaan harus mempunyai laporan keuangan yang baik dan benar sesuai standar akuntansi, hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan serta dapat membantu pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan. Pengamatan ini bertujuan untuk membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pengamatan dilakukan pada Pabrik Tempe Pak Kasmono dengan melakukan wawancara serta meminta data laporan keuangan untuk diolah agar sesuai dengan SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan metode periodik untuk periode April 2021. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Pabrik Tempe Pak Kasmono dalam menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi. Pencatatan laporan keuangan Pabrik Tempe Pak Kasmono dilakukan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Faktor yang menyebabkan pencatatan keuangan pada Pabrik Tempe Pak Kasmono masih sangat sederhana adalah karena kurangnya sumber daya manusia dan pemahaman mengenai laporan keuangan. Pengamatan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan pada bulan April 2021.

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Di Indonesia, perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu hal yang penting dalam membangun perekonomian nasional. Di

JABKES

Jurnal Aplikasi Bisnis
Kesatuan

Vol. 1 No. 2, 2021

page. 253-270

IBI Kesatuan

ISSN 2807 – 6036

DOI: 10.37641/jabkes.v1i2.1342

negara berkembang UMKM memiliki peranan penting karena UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja dan tentunya dapat mengatasi pengangguran serta meratakan ekonomi masyarakat. Penjelasan umum berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM juga adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Industri atau pabrik adalah salah satu jenis UMKM yang ada di Indonesia. Menurut UU No. 5 Tahun 1984, industri adalah kegiatan ekonomi mengolah bahan mentah, barang baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancangan bangunan dan perikayaan industri. Persaingan dalam dunia industri guna menghasilkan suatu produk yang berkualitas semakin berkembang pesat. Suatu UMKM atau industri harus lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan produksi agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik serta dapat dijual dengan harga yang wajar di pasaran. Selain itu, setiap perusahaan harus mempunyai laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui berapa pendapatan yang masuk dan biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan setiap bulan atau tahunnya, karena laporan keuangan dapat membantu pemilik perusahaan dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan serta dapat membantu pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan.

Banyak pengusaha ketika menjalankan kegiatan usahanya tidak membuat pencatatan keuangan dengan baik yang sesuai standar akuntansi, karena belum cukupnya pengetahuan mengenai sistem pencatatan keuangan sehingga menganggapnya bukan merupakan suatu hal yang penting. Rata-rata UMKM hanya mencatat uang kas masuk dan uang kas keluar saja, selisih antara uang kas masuk dan kas keluar selalu dianggap sebagai keuntungan. Padahal pembukuan untuk UMKM ini diperlukan agar laporan keuangannya lebih terstruktur. Selain itu, dalam mengembangkan usahanya, pemilik usaha sering kali terkendala dengan modal, dikarenakan tidak adanya pasokan dana dari pihak ketiga dan hanya menggunakan perputaran modal yang diperoleh dari hasil usahanya.

Seperti halnya pada salah satu UMKM yang ada di Kota Bogor, yaitu pabrik tempe Pak Kasmono. Dalam menjalankan usahanya, pabrik tempe ini hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan sang pemilik serta karyawannya mengenai akuntansi dan pencatatan keuangan. Dampaknya, sang pemilik tidak mengetahui apakah usahanya ini mengalami kenaikan atau penurunan, sebab pencatatan akuntansi yang dimiliki tidak dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan operasional pabrik. Ketika sang pemilik pabrik ingin membesarkan usahanya, beliau juga tidak bisa mendapatkan pinjaman modal dari bank karena salah satu syarat untuk pinjaman ke bank yaitu adanya laporan keuangan yang benar sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM ini dirancang sebagai standar akuntansi sederhana dan dapat digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah, sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang

umum dilakukan oleh UMKM. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Laporan Keuangan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan. Adanya SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan diharapkan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UMKM.

Adapun dampak positif yang didapat dari penerapan SAK EMKM yaitu dengan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM, pemilik usaha mengetahui berapa jumlah laba yang sesungguhnya diperoleh dan keseluruhan biaya yang dikeluarkan serta dapat mengetahui berapa beban pajak yang harus dibayar. Sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bisnis. Melalui laporan keuangan juga kreditor akan dapat lebih mudah untuk mempertimbangkan dalam memberikan modal pinjaman kepada pemilik usaha (Putu Rika Yuliarni, dkk. 2018).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui susunan laporan keuangan yang digunakan Pabrik Tempe Pak Kasmono saat ini.
2. Untuk mengetahui dan membantu penyusunan laporan keuangan pada Pabrik Tempe Pak Kasmono berdasarkan SAK EMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menguraikan fenomena dan fakta yang ada atau terjadi dalam obyek penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di UMKM Pabrik Tempe Pak Kasmono selama tiga bulan yaitu sejak 22 Maret sampai dengan 22 Mei 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian Obyek Penelitian

Pabrik tempe Pak Kasmono merupakan pabrik rumahan atau *home industry* yang bergerak dibidang produksi pangan khususnya memproduksi tempe. Pabrik ini beroperasi setiap hari Senin sampai Sabtu, pukul 09.00 - 20.00 WIB. Lokasinya berada di Jl. Cimanggu Barata No. 8 RT 005/004, Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Pabrik tempe ini didirikan dan dikelola oleh Pak Kasmono sendiri sejak tahun 1996.

Usaha ini turun-temurun yang hanya dijalankan oleh perorangan saja yaitu dari keluarga Pak Kasmono sendiri. Awalnya beliau meneruskan usaha pabrik tempe milik orang tuanya di Pekalongan. Namun, pada tahun 1994 beliau pindah ke Bogor dan mendirikan pabrik tempe sendiri pada tahun 1996. Resep pembuatan tempenya pun berasal dari keluarganya dengan bahan dasar kacang kedelai *import* dari Negara Amerika. Sejak pabrik ini didirikan sampai sekarang, produksi tempe terus meningkat meskipun sempat mengalami kerugian. Pabrik tempe ini dibangun dalam skala kecil atau dapat disebut sebagai industri rumah tangga yang hanya memiliki beberapa karyawan saja. Pada awal mendirikan pabrik tempe ini, Pak Kasmono hanya menjual ke tetangga-tetangga dan warung-warung di sekitar rumahnya. Seiring berjalannya waktu, permintaan konsumen semakin banyak dan beliau mulai memasarkannya ke pasar-pasar yang ada di Kota Bogor. Usaha ini semakin maju dan sudah mempunyai banyak pelanggan.

Pabrik tempe Pak Kasmono dapat memproduksi kurang lebih 700 sampai 900 papan tempe dalam sehari. Pabrik ini merupakan bagian dari usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM), karena pabrik tempe Pak Kasmono telah memenuhi definisi dan karakteristik

usaha mikro, kecil dan, menengah yang sebagaimana telah diatur dalam undang-undang No. 20 Tahun 2008.

Penyusunan Laporan Keuangan Pabrik Tempe Pak Kasmono

Pabrik tempe Pak Kasmono menjalankan kegiatannya di bidang manufaktur yaitu memproduksi tempe. Pabrik yang didirikan Pak Kasmono ini, bangunannya menyatu dengan rumah beliau sendiri. Sebagian bangunan yang digunakan untuk pabrik yaitu seluas 100 m². Bangunan tersebut terbagi menjadi beberapa bagian yaitu ada ruang produksi, ruang penyimpanan bahan baku, ruang jemur tempe, ruang penyimpanan barang jadi, musola dan toilet. Aset yang dimiliki pabrik selain bangunan yaitu, kendaraan mobil merk Suzuki Carry (mobil *pick up*) yang dibeli pada tahun 2005. Mobil ini digunakan untuk kegiatan operasional seperti pembelian bahan baku dan mengantar pesanan. Aset lainnya yaitu berupa peralatan yang digunakan dalam proses produksi tempe, seperti mesin giling, tungku bakar, drum besar, panci, dan lain sebagainya.

Dalam menjalankan usahanya, pabrik ini sudah melakukan pencatatan keuangan, namun masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pabrik ini hanya mencatat keuangan berdasarkan pendapatan dan pengeluaran saja. Pada pembahasan kali ini, penyusun akan menampilkan sebagian pencatatan kas masuk dan keluar serta laporan keuangan yang dimiliki Pak Kasmono. Kas masuk dan kas keluar yang lengkap akan dilampirkan dalam lampiran.

Tabel 3.3 Kas Masuk Bulan April (Sebagian)

Tanggal	Keterangan	Qty	Harga/pcs	Total Harga
01/04/2021	Penjualan tempe	398	Rp 3.000,00	Rp 1.194.000,00
01/04/2021	Penjualan tempe	432	Rp 4.000,00	Rp 1.728.000,00
01/04/2021	Penjualan tempe	412	Rp 5.000,00	Rp 2.060.000,00
02/04/2021	Penjualan tempe	376	Rp 4.000,00	Rp 1.504.000,00
02/04/2021	Penjualan tempe	390	Rp 3.000,00	Rp 1.170.000,00
02/04/2021	Penjualan tempe	231	Rp 5.000,00	Rp 1.155.000,00
02/04/2021	Penerimaan pembayaran piutang usaha	75	Rp 3.000,00	Rp 225.000,00
03/04/2021	Penjualan tempe	421	Rp 3.000,00	Rp 1.263.000,00
03/04/2021	Penjualan tempe	202	Rp 4.000,00	Rp 808.000,00
03/04/2021	Penjualan tempe	442	Rp 5.000,00	Rp 2.210.000,00
04/04/2021	Penjualan tempe	521	Rp 3.000,00	Rp 1.563.000,00
04/04/2021	Penjualan tempe	130	Rp 5.000,00	Rp 650.000,00
05/04/2021	Penjualan tempe	260	Rp 5.000,00	Rp 1.300.000,00
05/04/2021	Penjualan tempe	310	Rp 4.000,00	Rp 1.240.000,00
06/04/2021	Penerimaan pembayaran piutang usaha			Rp 500.000,00
06/04/2021	Penjualan tempe	103	Rp 5.000,00	Rp 515.000,00
06/04/2021	Penjualan tempe	452	Rp 4.000,00	Rp 1.808.000,00
06/04/2021	Penjualan tempe	132	Rp 3.000,00	Rp 396.000,00
07/04/2021	Penjualan tempe	250	Rp 5.000,00	Rp 1.250.000,00
07/04/2021	Penjualan tempe	431	Rp 3.000,00	Rp 1.293.000,00
07/04/2021	Penjualan tempe	421	Rp 4.000,00	Rp 1.684.000,00
07/04/2021	Penerimaan pembayaran piutang usaha			Rp 1.400.000,00
08/04/2021	Penjualan tempe	306	Rp 4.000,00	Rp 1.224.000,00
08/04/2021	Penjualan tempe	307	Rp 5.000,00	Rp 1.535.000,00
09/04/2021	Penjualan tempe	320	Rp 3.000,00	Rp 960.000,00
09/04/2021	Penjualan tempe	383	Rp 5.000,00	Rp 1.915.000,00
09/04/2021	Penjualan tempe	351	Rp 4.000,00	Rp 1.404.000,00
10/04/2021	Penjualan tempe	427	Rp 5.000,00	Rp 2.135.000,00
10/04/2021	Penjualan tempe	402	Rp 4.000,00	Rp 1.608.000,00
10/04/2021	Penjualan tempe	368	Rp 3.000,00	Rp 1.104.000,00

Tabel 3.4 Kas Keluar Bulan April (Sebagian)

Tanggal	Keterangan	Qty		Harga	Total
		Kg	Ton		
01/04/2021	Pemb. bahan baku kacang kedelai		5	Rp10.000.000,00	Rp 50.000.000,00
01/04/2021	Ongkos pemb. bahan baku				Rp 150.000,00
01/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
01/04/2021	Pembelian plastik	2		Rp 35.000,00	Rp 70.000,00
01/04/2021	Pemb. daun pisang	2		Rp 20.000,00	Rp 40.000,00
02/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
03/04/2021	Pemb. bahan bakar kendaraan				Rp 150.000,00
03/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
04/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
04/04/2021	Pemb. daun pisang	2		Rp 20.000,00	Rp 40.000,00
05/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
05/04/2021	Retur Penjualan				Rp 250.000,00
06/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
06/04/2021	Pemb. bahan bakar kendaraan				Rp 150.000,00
07/04/2021	Pemb. daun pisang	2		Rp 20.000,00	Rp 40.000,00
07/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
08/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
09/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
09/04/2021	Pembelian plastik	2		Rp 35.000,00	Rp 70.000,00
09/04/2021	Pemb. daun pisang	2		Rp 20.000,00	Rp 40.000,00
10/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
11/04/2021	Pemb. bahan bakar kendaraan				Rp 150.000,00
11/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
11/04/2021	Retur Penjualan				Rp 100.000,00
13/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
14/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
16/04/2021	Pembelian daunpisang	2		Rp 20.000,00	Rp 40.000,00
17/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
18/04/2021	Pembelian plastic	2		Rp 35.000,00	Rp 70.000,00
18/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
19/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
21/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
22/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
23/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00

Sumber: Pabrik Tempe Pak Kasmono

Tabel 3.5 Laporan Pembelian Pabrik Tempe Pak Kasmono

Tanggal	Keterangan	Qty		Harga	Total
		Kg	Ton		
01/04/2021	Pemb. bahan baku kacang kedelai		5	Rp10.000.000,00	Rp 50.000.000,00
01/04/2021	Ongkos pemb. bahan baku				Rp 150.000,00
01/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
01/04/2021	Pembelian plastic	2		Rp 35.000,00	Rp 70.000,00
01/04/2021	Pemb. daun pisang	2		Rp 20.000,00	Rp 40.000,00
02/04/2021	Pembelian ragi	1		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
03/04/2021	Pemb. bahan bakar kendaraan				Rp 150.000,00

03/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
04/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
04/04/2021	Pemb. daun pisang	2	Rp 20.000,00	Rp 40.000,00
05/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
05/04/2021	Retur Penjualan			Rp 250.000,00
06/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
06/04/2021	Pemb. bahan bakar kendaraan			Rp 150.000,00
07/04/2021	Pemb. daun pisang	2	Rp 20.000,00	Rp 40.000,00
07/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
08/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
09/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
09/04/2021	Pembelian plastik	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00
09/04/2021	Pemb. daun pisang	2	Rp 20.000,00	Rp 40.000,00
10/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
11/04/2021	Pemb. bahan bakar kendaraan			Rp 150.000,00
11/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
11/04/2021	Retur Penjualan			Rp 100.000,00
13/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
14/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
16/04/2021	Pembelian daun pisang	2	Rp 20.000,00	Rp 40.000,00
17/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
18/04/2021	Pembelian plastik	2	Rp 35.000,00	Rp 70.000,00
18/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
19/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
21/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
22/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
23/04/2021	Pembelian ragi	1	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00

Sumber: Pabrik Tempe Pak Kasmono

Tabel 3.5 Laporan Keuangan Pabrik Tempe Pak Kasmono

Laporan Keuangan Pabrik Tempe Pak Kasmono Periode April 2021				
Tanggal	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo	Keterangan
01/04/2021	Rp 4.982.000		Rp 4.982.000	Penjualan
		Rp 50.270.000	-Rp 45.288.000	Beli bahan
02/04/2021	Rp 3.829.000		-Rp 41.459.000	Penjualan
	Rp 225.000		-Rp 41.234.000	Penerimaan pemb. piutang
		Rp 10.000	-Rp 41.244.000	Beli bahan
03/04/2021	Rp 4.281.000		-Rp 36.963.000	Penjualan
03/04/2021		Rp 150.000	-Rp 37.113.000	Pemb. bahan bakar kendaraan
03/04/2021		Rp 10.000	-Rp 37.123.000	Beli bahan
04/04/2021	Rp 2.213.000		-Rp 34.910.000	Penjualan
		Rp 50.000	-Rp 34.960.000	Beli bahan
05/04/2021	Rp 2.540.000		-Rp 32.420.000	Penjualan
		Rp 10.000	-Rp 32.430.000	Beli bahan
		Rp 250.000	-Rp 32.680.000	Retur Penjualan
06/04/2021	Rp 2.719.000		-Rp 29.961.000	Penjualan
	Rp 500.000		-Rp 29.461.000	Penerimaan pemb. piutang
		Rp 10.000	-Rp 29.471.000	Beli bahan
		Rp 150.000	-Rp 29.621.000	Pemb. bahan bakar kendaraan
		Rp 10.000	-Rp 29.631.000	Pengambilnpribadi

07/04/2021	Rp 4.227.000		-Rp 25.404.000	Penjualan
	Rp 1.400.000		-Rp 24.004.000	Penerimaan pemb. Piutang
		Rp 50.000	-Rp 24.054.000	Beli bahan
08/04/2021	Rp 2.759.000		-Rp 21.295.000	Penjualan
		Rp 10.000	-Rp 21.305.000	Beli bahan
09/04/2021	Rp 4.279.000		-Rp 17.026.000	Penjualan
		Rp 120.000	-Rp 17.146.000	Beli bahan
10/04/2021	Rp 4.847.000		-Rp 12.299.000	Penjualan
		Rp 10.000	-Rp 12.309.000	Beli bahan
11/04/2021	Rp 5.925.000		-Rp 6.384.000	Penjualan
		Rp 150.000	-Rp 6.534.000	Pemb. bahan bakar kendaraan
		Rp 10.000	-Rp 6.544.000	Beli bahan
		Rp 100.000	-Rp 6.644.000	Retur Penjualan
13/04/2021	Rp 5.400.000		-Rp 1.244.000	Penjualan
		Rp 10.000	-Rp 1.254.000	Beli bahan
14/04/2021	Rp 4.295.000		Rp 3.041.000	Penjualan
		Rp 10.000	Rp 3.031.000	Beli bahan
		Rp 1.500.000	Rp 1.531.000	Pemb. utang
16/04/2021	Rp 4.503.000		Rp 6.034.000	Penjualan
		Rp 50.000	Rp 5.984.000	Beli bahan
		Rp 100.000	Rp 5.884.000	Pemb. bahan bakar kendaraan
17/04/2021	Rp 5.192.000		Rp 11.076.000	Penjualan
		Rp 10.000	Rp 11.066.000	Beli bahan
18/04/2021	Rp 2.000.000		Rp 13.066.000	Penerimaan pemb. Piutang
	Rp 4.500.000		Rp 17.566.000	Penjualan
		Rp 80.000	Rp 17.486.000	Beli bahan
20/04/2021	Rp 3.137.000		Rp 20.623.000	Penjualan
21/04/2021	Rp 4.448.000		Rp 25.071.000	Penjualan
		Rp 10.000	Rp 25.061.000	Beli bahan
22/04/2021	Rp 3.535.000		Rp 28.596.000	Penjualan
	Rp 700.000		Rp 29.296.000	Penerimaan pemb. Piutang
		Rp 10.000	Rp 29.286.000	Beli bahan
23/04/2021	Rp 3.500.000		Rp 32.786.000	Penjualan
		Rp 10.000	Rp 32.776.000	Beli bahan
24/04/2021	Rp 4.500.000		Rp 37.276.000	Penjualan
		Rp 100.000	Rp 37.176.000	Pemb. bahan bakar kendaraan
		Rp 55.000	Rp 37.121.000	Beli bahan
25/05/2021	Rp 5.590.000		Rp 42.711.000	Penjualan
		Rp 150.000	Rp 42.561.000	Pembayaran air
		Rp 300.000	Rp 42.261.000	Pembayaran listrik
		Rp 7.500.000	Rp 34.761.000	Pembayaran gaji
27/04/2021	Rp 5.500.000		Rp 40.261.000	Penjualan
		Rp 10.000	Rp 40.251.000	Beli bahan
28/04/2021	Rp 5.675.000		Rp 45.926.000	Penjualan
29/04/2021	Rp 5.689.000		Rp 51.615.000	Penjualan
		Rp 10.000	Rp 51.605.000	Beli bahan
30/04/2021	Rp 6.496.000		Rp 58.101.000	Penjualan
		Rp 10.000	Rp 58.091.000	Beli bahan
SALDO AKHIR (laba)			Rp 58.091.000	

Sumber: Pabrik Tempe Pak Kasmono

Dapat dilihat pada catatan laporan keuangan pabrik tempe Pak Kasmono di atas, laba yang dihasilkan pada bulan April 2021 mencapai Rp 58.000.000,00. Pemilik pabrik mengatakan bahwa laba tersebut langsung diputar kembali untuk modal pembelian bahan baku bulan berikutnya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pencatatan seperti ini tidak sesuai dengan standar akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap seperti yang ada pada siklus akuntansi.

Penyusunan Laporan Keuangan Pabrik Tempe Pak Kasmono Berdasarkan SAK EMKM

Dalam siklus akuntansi, biasanya periode laporan disajikan tahunan. Akan tetapi, dalam pembahasan kali ini, penulis hanya mencatat transaksi keuangan pada bulan April 2021. Pada pembahasan ini, penulis akan menjelaskan penjurnalan transaksi dan pengisian beberapa hal penting guna memperlancar proses penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, langkah-langkah penerapan proses akuntansi berdasarkan SAK EMKM menggunakan Excel sebagai berikut:

1. Membuat neraca saldo awal per 1 April 2021

Tahap pertama dalam penyusunan laporan keuangan, penulis mengisi saldo awal perusahaan pada kolom neraca yang sesuai dengan saldo normal akun masing-masing. Penulis memperoleh sebagian data dari perusahaan dan memilih akun-akun yang sudah mencerminkan keadaan sebenarnya. Data yang diperoleh seperti persediaan dan perlengkapan, diolah dari awal dengan melakukan perhitungan fisik dan penentuan harga dengan harga pasar. Untuk akun kewajiban dan ekuitas, penulis hanya menambahkan saldo untuk pengakuan beban yang masih harus dibayar. Saldo debit dan kredit jumlahnya harus sama, apabila saldo akun sudah dimasukkan dengan benar, maka akan ada tulisan “*balance*” seperti pada gambar berikut ini:

Tabel 3.6 Neraca Saldo Awal

Pabrik Tempe Pak Kasmono Neraca Saldo Periode 1 April 2021			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 10.000.000	
112	Piutang Dagang	Rp 8.450.000	
113	Persediaan Barang Dagang (Jadi)	Rp 14.000.000	
114	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 4.500.000	
115	Persediaan Bahan Baku	Rp 12.000.000	
116	Perlengkapan	Rp 4.400.000	
121	Peralatan pabrik	Rp 1.800.000	
122	Akumulasi penyusut peralatan-pabrik		Rp 900.000
123	Bangunan pabrik	Rp 50.000.000	
124	Akumulasi penyusut bangunanpabrik		Rp 25.000.000
125	Kendaraan	Rp 64.000.000	
126	Akumulasi penyusutan kendaraan		Rp 32.000.000
127	Mesin	Rp 16.000.000	
128	Akumulasi penyusutan mesin		Rp 8.000.000
211	Utang dagang		Rp 15.900.000
212	Modal Pak Kasmono		Rp 156.100.000
213	Prive	Rp 2.500.000	
311	Ikhtisar Laba Rugi	Rp -	
312	Ikhtisar Harga Pokok Produksi	Rp -	
411	Penjualan		Rp 46.450.000
412	Retur Penjualan	Rp 100.000	
413	Pembelian	Rp 18.000.000	
414	Beban angkut pembelian	Rp 900.000	
415	Retur Pembelian	Rp -	
611	Beban Gaji Tenaga Kerja Langsung	Rp 7.500.000	

612	Beban Penyusutan Peralatan – Pabrik	Rp 900.000	
613	Beban penyusutan bangunan – pabrik	Rp 25.000.000	
614	Beban penyusutan kendaraan – pabrik	Rp 32.000.000	
615	Beban penyusutan mesin - pabrik	Rp 8.000.000	
616	Beban perlengkapan	Rp 3.000.000	
617	Beban pembelian bahan bakar	Rp 800.000	
618	Beban utilitas - Pabrik	Rp 500.000	
	Balance	Rp 284.350.000	Rp 284.350.000

2. Membuat jurnal umum berdasarkan transaksi yang dilakukan perusahaan
Dalam pembahasan ini, penulis akan memaparkan beberapa transaksi rutin yang dilakukan pabrik tempe Pak Kasmono. Penulis memasukkan data di kolom tanggal, kode akun, keterangan, lalu mengisi jurnal dan nominalnya di kolom debit dan kredit. Transaksi yang ditampilkan hanya transaksi yang mewakili transaksi lainnya. Jurnal umum yang lengkap akan dilampirkan pada lampiran.

a. Transaksi pembayaran piutang dan penjualan tunai

Pada tanggal 2 dan 3 April 2021, pabrik tempe Pak Kasmono menerima pendapatan dari penjualan tempe ke beberapa pelanggannya masing-masing sebesar Rp 3.829.000,00 dan Rp 4.281.000,00. Pada tanggal 2 juga, perusahaan menerima kas dari pembayaran piutang dagang sebesar Rp 225.000,00.

Tabel 3.7 Jurnal Pembayaran Piutang dan Penjualan Tunai

Tanggal	Kode Akun	Ket	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
April 2021	2 111		Kas		Rp 3.829.000	
	411		Penjualan			Rp 3.829.000
	2 111		Kas		Rp 225.000	
	112		Piutang dagang			Rp 225.000
	3 111		Kas		Rp 4.281.000	
	411		Penjualan			Rp 4.281.000

b. Transaksi pembelian tunai

Pada tanggal 1 April 2021, perusahaan membeli bahan baku kacang kedelai sebesar 10 ton dengan harga Rp 50.000.000,00. Selain itu, pada tanggal 1 April juga perusahaan membeli bahan lainnya yaitu, ragi sebesar Rp 10.000,00, plastik sebesar Rp 70.000,00 dan daun pisang sebesar Rp 40.000,00.

Tabel 3.8 Jurnal Pembelian

Tanggal	Kode Akun	Ket	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
April 2021	1 412		Pembelian		Rp 50.000.000	
	111		Kas			Rp 50.000.000
	1 412		Pembelian		Rp 10.000	
	111		Kas			Rp 10.000
	1 412		Pembelian		Rp 70.000	
	111		Kas			Rp 70.000
	1 412		Pembelian		Rp 40.000	
	111		Kas			Rp 40.000

c. Transaksi Pembayaran Utang

Pada tanggal 14 April 2021, Pak Kasmono membayar utang dagang atas pembelian bahan baku periode lalu dengan kesepakatan utang dagang dibayar tidak seluruhnya. Pada tanggal tersebut, perusahaan tersebut membayar utang sebesar pokok (tidak ada bunga). Transaksi dibayarkan tunai.

Tabel 3.9 Jurnal Pembayaran Utang

Tanggal	Kode Akun	Ket	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
April 2021	14 211		Utang dagang		Rp 1.500.000	
	111		Kas			Rp 1.500.000

d. Transaksi Pengeluaran Beban

Transaksi atas pembayaran air, listrik dan pembelian bahan bakar dicatat sebagai beban. Seperti pada tanggal 6 dan 11 April 2021, perusahaan membeli bahan bakar kendaraan yang digunakan untuk kegiatan operasional sebesar Rp 150.000,00. Pada tanggal 25 April 2021 juga, perusahaan membayar biaya air dan listrik yang dicatat beban utilitas sebesar Rp 450.000,00.

Tabel 3.10
Jurnal Pembayaran Beban

Tanggal	Kode Akun	Ket	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
April 6 2021	617		Beban pemb, bahan bakar		Rp 150.000	
	111		Kas			Rp 150.000
	617		Beban pemb. bahan bakar		Rp 150.000	
	111		Kas			Rp 150.000
	618		Beban utilitas		Rp 450.000	
	111		Kas			Rp 450.000

e. Transaksi Pembayaran Gaji

Transaksi pembayaran dan perhitungan gaji dilakukan perusahaan pada tanggal yang sama. Hal ini dikarenakan karyawan pabrik hanya sedikit sehingga proses perhitungan dan pembayaran dapat dilakukan sehari.

Tabel 3.11 Jurnal Pembayaran Gaji

Tanggal	Kode Akun	Ket	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
April 25 2021	611		Beban gaji		Rp 7.500.000	
	111		Kas			Rp 7.500.000

f. Transaksi Retur Penjualan

Pada tanggal 5 dan tanggal 11 April 2021, perusahaan menerima retur dari pelanggan karena produk tempe yang dijual sudah kadaluwarsa masing-masing sebesar Rp 250.000,00 dan Rp 100.000,00.

Tabel 3.12 Jurnal Retur Penjualan

Tanggal	Kode Akun	Ket	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
April 5 2021	412		Retur Penjualan		Rp 250.000	
	111		Kas			Rp 250.000
	414		Retur Penjualan		Rp 100.000	
	111		Kas			Rp 100.000

3. Membuat buku besar

Setelah membuat jurnal umum, jurnal tersebut di-posting ke buku besar. Buku besar yang akan ditampilkan hanya sebagian dari akun kas saja, buku besar yang lengkap akan dilampirkan pada lampiran. Berikut buku besar akun kas:

Tabel 3.13 Buku Besar Kas

Nama Akun: Kas				Kode Akun: 111			
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo		
					Debit	Kredit	
April	Saldo Awal				Rp 10.000.000		
2021	1	JU		Rp50.000.000	-Rp 40.000.000		
	1	JU		Rp 150.000	-Rp 40.150.000		
	1	JU		Rp 10.000	-Rp 40.160.000		
	1	JU		Rp 70.000	-Rp 40.230.000		
	1	JU		Rp 40.000	-Rp 40.270.000		
	1	JU	Rp 4.982.000		-Rp 35.288.000		
	2	JU	Rp 3.829.000		-Rp 31.459.000		
	2	JU	Rp 225.000		-Rp 31.234.000		
	2	JU		Rp 10.000	-Rp 31.244.000		
	3	JU	Rp 4.281.000		-Rp 26.963.000		

3		JU		Rp 150.000	-Rp 27.113.000
3		JU		Rp 10.000	-Rp 27.123.000
4		JU	Rp 2.213.000		-Rp 24.910.000
4		JU		Rp 10.000	-Rp 24.920.000
4		JU		Rp 40.000	-Rp 24.960.000
5		JU		Rp 10.000	-Rp 24.970.000
5		JU	Rp 2.540.000		-Rp 22.430.000
5		JU		Rp 250.000	-Rp 22.680.000
6		JU		Rp 10.000	-Rp 22.690.000
6		JU	Rp 2.719.000		-Rp 19.971.000
6		JU	Rp 500.000		-Rp 19.471.000
6		JU		Rp 150.000	-Rp 19.621.000
7		JU		Rp 40.000	-Rp 19.661.000
7		JU		Rp 10.000	-Rp 19.671.000
7		JU	Rp 4.227.000		-Rp 15.444.000
7		JU	Rp 1.400.000		-Rp 14.044.000
8		JU		Rp 10.000	-Rp 14.054.000
8		JU	Rp 2.759.000		-Rp 11.295.000
9		JU		Rp 10.000	-Rp 11.305.000
9		JU	Rp 5.454.000		-Rp 5.851.000
9		JU		Rp 70.000	-Rp 5.921.000
9		JU		Rp 40.000	-Rp 5.961.000
10		JU		Rp 10.000	-Rp 5.971.000
10		JU	Rp 3.816.000		-Rp 2.155.000
11		JU		Rp 150.000	-Rp 2.305.000
11		JU		Rp 10.000	-Rp 2.315.000
11		JU	Rp 5.925.000		Rp 3.610.000
11		JU		Rp 100.000	Rp 3.510.000
13		JU		Rp 10.000	Rp 3.500.000
13		JU	Rp 5.400.000		Rp 8.900.000
14		JU	Rp 4.295.000		Rp 13.195.000
14		JU		Rp 10.000	Rp 13.185.000
14		JU		Rp 1.500.000	Rp 11.685.000
16		JU		Rp 10.000	Rp 11.675.000
16		JU	Rp 4.503.000		Rp 16.178.000
16		JU		Rp 100.000	Rp 16.078.000
16		JU		Rp 40.000	Rp 16.038.000
17		JU		Rp 10.000	Rp 16.028.000
17		JU	Rp 5.192.000		Rp 21.220.000
18		JU		Rp 70.000	Rp 21.150.000
18		JU		Rp 10.000	Rp 21.140.000
18		JU	Rp 2.000.000		Rp 23.140.000
18		JU	Rp 4.500.000		Rp 27.640.000
19		JU		Rp 10.000	Rp 27.630.000
20		JU	Rp 3.664.000		Rp 31.294.000
21		JU		Rp 10.000	Rp 31.284.000
21		JU	Rp 4.448.000		Rp 35.732.000
22		JU	Rp 3.535.000		Rp 39.267.000
22		JU		Rp 10.000	Rp 39.257.000
22		JU	Rp 700.000		Rp 39.957.000
23		JU	Rp 3.500.000		Rp 43.457.000
23		JU		Rp 10.000	Rp 43.447.000
24		JU		Rp 100.000	Rp 43.347.000
24		JU		Rp 20.000	Rp 43.327.000
24		JU		Rp 35.000	Rp 43.292.000
24		JU	Rp 4.500.000		Rp 47.792.000
25		JU	Rp 5.990.000		Rp 53.782.000
25		JU		Rp 450.000	Rp 53.332.000
25		JU		Rp 7.500.000	Rp 45.832.000
27		JU	Rp 5.500.000		Rp 51.332.000
27		JU		Rp 10.000	Rp 51.322.000
28		JU	Rp 5.675.000		Rp 56.997.000
29		JU	Rp 5.689.000		Rp 62.686.000
29		JU		Rp 10.000	Rp 62.676.000

	30		JU	Rp 6.496.000		Rp 69.172.000	
	31		JU		Rp 10.000	Rp 69.162.000	

4. Membuat ayat jurnal penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian ini nantinya akan di-*posting* ke buku besar. Data yang digunakan untuk menyusun jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

- Beban penyusutan peralatan, bangunan, kendaraan, dan mesin untuk bulan April 2021 dihitung menggunakan kebijakan fiskal.
- Perlengkapan yang sudah dipakai adalah sebesar Rp 1.500.00,00.
- Penyesuaian atas persediaan barang dagang dan bahan baku.

Berikut jurnal penyesuaiannya:

Tabel 3.14 Ayat Jurnal Penyesuaian

Pabrik Tempe Pak Kasmono					
Ayat Jurnal Penyesuaian					
Periode 30 April 2021					
Tgl	Kode Akun	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Apr 31	612	Beban peny. Peralatan-pabrik		Rp 37.500	
-21	122	Akum. Peny. Peralatan			Rp 37.500
	613	Beban peny. Bangunan-pabrik		Rp 208.333	
	124	Akum. Peny. Bangunan-pabrik			Rp 208.333
	614	Beban peny. Kendaraan-pabrik		Rp 666.667	
	126	Akum. Penys. Kendaraan-pabrik			Rp 666.667

5. Membuat neraca saldo setelah penyesuaian

Setelah data di jurnal penyesuaian di-*posting* ke buku besar, maka selanjutnya yaitu membuat neraca saldo setelah penyesuaian. Neraca saldo setelah penyesuaian ini sama dengan neraca saldo awal, saldo debit dan kredit jumlah nominalnya harus sama atau *balance*. Neraca saldo yang lengkap akan dilampirkan penulis dalam lampiran. Berikut ditampilkan neraca saldo setelah penyesuaian yang sebagian:

Tabel 3.15 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Pabrik Tempe Pak Kasmono			
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian			
Periode 30 April 2021			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 69.162.000	
112	Piutang Dagang	Rp 3.625.000	
113	Persediaan Barang Dagang (Jadi)	Rp 17.950.000	
114	Persediaan Barang Dalam Proses	Rp 4.500.000	
115	Persediaan Bahan Baku	Rp 13.300.000	
116	Perlengkapan	Rp 2.900.000	
121	Peralatan pabrik	Rp 1.800.000	
122	Akumulasi penyusutan peralatan-pabrik		Rp 937.500
123	Bangunan pabrik	Rp 50.000.000	
124	Akumulasi penyusutan bangunan-pabrik		Rp 25.208.333
125	Kendaraan	Rp 64.000.000	
126	Akumulasi penyusutan kendaraan		Rp 32.666.667
127	Mesin	Rp 16.000.000	
128	Akumulasi penyusutan mesin		Rp 8.166.667
211	Utang dagang		Rp 14.400.000
212	Modal Pak Kasmono		Rp 156.100.000
213	Prive	Rp 2.500.000	
311	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 3.950.000
312	Ikhtisar Harga Pokok Produksi		Rp 1.300.000

411	Penjualan		Rp 162.082.000
412	Retur Penjualan	Rp 450.000	
413	Pembelian	Rp 68.695.000	
414	Beban angkut pembelian	Rp 1.050.000	
415	Retur Pembelian	-	
611	Beban Gaji Tenaga Kerja Langsung	Rp 15.000.000	
612	Beban Penyusutan Peralatan - Pabrik	Rp 937.500	
613	Beban penyusutan bangunan - pabrik	Rp 25.208.333	
614	Beban penyusutan kendaraan - pabrik	Rp 32.666.667	
615	Beban penyusutan mesin - pabrik	Rp 8.166.667	
616	Beban perlengkapan	Rp 4.500.000	
617	Beban pembelian bahan bakar	Rp 1.450.000	
618	Beban utilitas - Pabrik	Rp 950.000	
	TOTAL	Rp 404.811.167	Rp 404.811.167

6. Membuat laporan keuangan

Pada Bab II telah dibahas komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, yaitu:

- Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- Laporan laba rugi selama periode
- Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Berdasarkan informasi di atas, penyusun akan menampilkan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan Harga Produksi

Pabrik Tempe Pak Kasmono Laporan Harga Pokok Produksi Untuk Bulan yang Berakhir pada 30 April 2021			
Bahan Baku:			
Persediaan bahan baku awal		Rp	12.000.000
Pembelian bahan baku	Rp 68.695.000		
Beban angkut pembelian	Rp 1.050.000		
Retur Pembelian	Rp -		
Pembelian bahan baku bersih		Rp	69.745.000
Persediaan bahan baku akhir		-Rp	13.300.000
Biaya bahan baku		Rp	68.445.000
Biaya tenaga kerja langsung		Rp	15.000.000
Biaya overhead pabrik:			
Biaya utilitas (listrik dan air)	Rp 950.000		
Biaya penyusutan peralatan pabrik	Rp 937.500		
Biaya penyusutan bangunan pabrik	Rp 25.208.333		
Biaya penyusutan kendaraan pabrik	Rp 32.666.667		
Biaya penyusutan mesin pabrik	Rp 8.166.667		
Biaya overhead pabrik:		Rp	67.929.167
Total biaya produksi		Rp	151.374.167
Persediaan barang dalam proses awal		Rp	9.500.000
		Rp	160.874.167
Persediaan barang dalam proses akhir		Rp	9.500.000
Harga Pokok Produksi		Rp	151.374.167

Gambar 3.2 Laporan Harga Pokok Produksi Tempe Pak Kasmono

Laporan Laba Rugi

Pabrik Tempe Pak Kasmono		
Laporan Laba Rugi		
Untuk Tahun yang Berakhir pada 30 April 2021		
PENDAPATAN		
Penjualan		Rp 162.082.000
Retur Penjualan		Rp 450.000
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 161.632.000
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan barang jadi awal	Rp 14.000.000	
Harga Pokok Produksi	Rp 151.374.167	
	Rp 165.374.167	
Persediaan barang jadi akhir	Rp 17.950.000	
HARGA POKOK PENJUALAN		Rp 147.424.167
		Rp 14.207.833
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Perlengkapan	Rp 4.500.000	
Beban Pembelian Bahan Bakar	Rp 1.450.000	
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		Rp 5.950.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp 8.257.833
Beban Pajak Penghasilan		Rp -
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp 8.257.833

Gambar 3.3 Laporan Laba Rugi Pabrik Tempe Pak Kasmono

Laporan laba rugi di atas telah disusun sesuai SAK EMKM dan menunjukkan bahwa laba bersih pabrik tempe Pak Kasmono yang sebenarnya yaitu Rp 8.257.833,00. Hasil ini didapatkan setelah dihitung penyusutan aset tetap, perhitungan persediaan dengan menggunakan sistem periodik dan beban-beban operasional.

Laporan Posisi Keuangan

Pabrik Tempe Pak Kasmono		
Laporan Posisi Keuangan		
Periode 30 April 2021		
Aset Lancar:		
Kas	Rp	69.162.000
Piutang Dagang	Rp	3.625.000
Persediaan Barang Dagang (Jadi)	Rp	17.950.000
Persediaan Barang Dalam Proses	Rp	4.500.000
Persediaan Bahan Baku	Rp	13.300.000
Perlengkapan	Rp	2.900.000
Total aset lancar		Rp 111.437.000
Aset Tetap:		
Peralatan pabrik	Rp	1.800.000
Akumulasi penyusutan peralatan-pabrik	-Rp	937.500
Bangunan pabrik	Rp	50.000.000
Akumulasi penyusutan bangunan-pabrik	-Rp	25.208.333
Kendaraan	Rp	64.000.000
Akumulasi penyusutan kendaraan	-Rp	32.666.667
Mesin	Rp	16.000.000
Akumulasi penyusutan mesin	-Rp	8.166.667
Total aset tetap		Rp 64.820.833
Total Aset		Rp 176.257.833
Liabilitas:		
Utang dagang	Rp	14.400.000
Ekuitas:		
Modal Pak Kasmono	Rp	161.857.833
Total Liabilitas dan Ekuitas		Rp 176.257.833

Gambar 3.4 Laporan Posisi Keuangan Pabrik Tempe Pak Kasmono

Laporan posisi keuangan yang ditampilkan sudah sesuai dengan ketentuan dalam SAK EMKM. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, akun-akun yang disajikan dalam laporan posisi keuangan yaitu kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan format terhadap akun-akun tersebut, namun entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pabrik Tempe Pak Kasmono
Catatan Atas Laporan Keuangan
30 April 2021

1 UMUM

Pabrik Tempe Pak Kasmono didirikan di Bogor pada tahun 1996 berdasarkan Surat Keterangan Usaha dari Kelurahan.

Pabrik Tempe Pak Kasmono memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

Pabrik Tempe Pak Kasmono bergerak di bidang manufaktur. Pabrik ini berdomisili di Jl. Cimanggu Barata No. 8 RT 005/004, Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Entitas menggunakan sistem periodik.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya, jika aset tetap tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode penyusutan garis lurus

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika barang sudah keluar dari gudang dan dalam perjalanan ke pembeli baik melalui pembayaran secara tunai maupun secara kredit. Sedangkan beban diakui saat terjadi.

3 KAS

Kas Pabrik Tempe Pak Kasmono	Rp 69.162.000
------------------------------	---------------

4 PERALATAN

	Rp 1.800.000
--	--------------

	-Rp 937.500
--	-------------

	Rp 862.500
--	------------

5 PENJUALAN

Total Penjualan	Rp 161.632.000
-----------------	----------------

6 HARGA POKOK PENJUALAN

Persediaan Awal	Rp 12.000.000
-----------------	---------------

Pembelian	Rp 68.695.000
-----------	---------------

Beban Angkut Pembelian	Rp 1.050.000
------------------------	--------------

Retur Pembelian	Rp -
-----------------	------

Persediaan Akhir	-Rp 13.300.000
------------------	----------------

Harga Pokok Penjualan	Rp 68.445.000
------------------------------	----------------------

7 BEBAN-BEBAN	
Beban Gaji Tenaga Kerja Langsung	Rp 15.000.000
Beban Penyusutan Peralatan - Pabrik	Rp 937.500
Beban penyusutan bangunan - pabrik	Rp 25.208.333
Beban penyusutan kendaraan - pabrik	Rp 32.666.667
Beban penyusutan mesin - pabrik	Rp 8.166.667
Beban perlengkapan	Rp 4.500.000
Beban pembelian bahan bakar	Rp 1.450.000
Beban utilitas - Pabrik	Rp 950.000
Total Beban	Rp 88.879.167

Gambar 3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengamatan yang penyusun lakukan pada Pabrik Tempe Pak Kasmono dan pembahasan tinjauan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pabrik Tempe Pak Kasmono merupakan entitas yang usahanya bergerak dibidang manufaktur yaitu memproduksi tempe. Pabrik Tempe Pak Kasmono ini memiliki susunan laporan keuangan yang masih sederhana dan tidak sesuai standar akuntansi. Penyajian aktivitas keuangan pada Pabrik Tempe Pak Kasmono disajikan berdasarkan informasi penerimaan dan pengeluaran kas. Aktivitas keuangan dicatat dalam dokumen laporan keuangan berupa penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu, aset usaha berupa aktiva tetap yang dimiliki Pabrik Tempe Pak Kasmono belum diakui dan belum dihitung penyusutannya.
2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM terhadap laporan keuangan Pabrik Tempe Pak Kasmono disajikan dalam tiga bentuk laporan keuangan, yaitu:
 - Laporan laba rugi
 - Laporan posisi keuangan
 - Catatan atas laporan keuangan

Laba rugi yang diperoleh perusahaan periode April 2021 adalah Rp 7.786.833,00. Laporan posisi keuangan disajikan dengan jumlah aktiva dan pasiva sebesar Rp 175.786.833,00.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bachtiar, I. H., dan Nurfadila. 2019. *Akuntansi Dasar Buku Pintar untuk Pemula*. Yogyakarta: Deepublish.
- [2] Budiarsi, dan Lilik Agus, S. 2013. *Buku 1 Dasar-Dasar Akuntansi untuk SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- [3] Handini, Sri., Sukesi, dan Hartanty Kanti. 2019. *Manajemen UMKM dan Koperasi Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*. Surabaya: Unitomo Press.
- [4] Harmony. 2021. *Contoh Sederhana Laporan Keuangan Bisnis UKM yang Sesuai Dengan SAK EMKM*. (terdapat pada <https://www.harmony.co.id/blog/contoh-sederhana-laporan-keuangan-bisnis-ukm-yang-sesuai-dengan-sak-emkm>), diakses pada 17 April 2021.
- [5] Hery, 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, Jakarta: PT Grasindo.
- [6] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*, Jakarta.
- [7] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta.
- [8] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- [9] Isnawan, Ganjar, 2012. *Akuntansi Praktis untuk UMKM*, Jakarta Timur: Laskar Aksara.

- [10] Joglo, Abang. 2019. *UU 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil, Mikro dan Menengah*. (tersedia pada <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2008-usaha-mikro-kecil-menengah/>), diakses pada 29 Maret 2021.
- [11] Kompas. 2019. *Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. (tersedia pada <https://www.kompas.com/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia-di-negara-maju-maupun-berkembang/>), diakses pada 29 Maret 2021.
- [12] Kartomo dan La Sudarman. 2019. *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- [13] Martani, Dwi. 2016. *Standar Akuntansi Entitas Kecil Menengah Makro SAK EMKM*. (tersedia pada <http://dwimartani.com/standar-akuntansi-entitas-kecil-menengah-makro-sak-emkm/>), diakses pada 17 April 2021.
- [14] Rahayu, M. S., Wita Ramadhanti, dan Taufik M. W. 2020. *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*. Yogyakarta: Deepublish.
- [15] Sohib. 2018. *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- [16] Sukirno. 2008. *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*. Yogyakarta: Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka CV.
- [17] Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [18] Warren, Carl. S., James M. Reeve, dan Jonathan E. Duchac. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*. Edisi 4. Alih Bahasa: Ersya T. Wahyuni, dan Amir A. J. Jakarta: Salemba Empat.
- [19] Zamzami, Faiz dan Nabella Duta Nusa. 2016. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [20] Efrianti, D., 2018. Influence Firm Age and Firm Size With Intellectual Capital Performance. In *International Conference On Accounting And Management Science 2018* (pp. 239-239).
- [21] Nurfitriana, N. and Efrianti, D., 2018. Analisis Penerapan PSAK No. 18 Pada Laporan Keuangan PT. Bank BNI (Persero). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), pp.187-194.
- [22] Efrianti, D., 2020. *ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN* (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan).
- [23] Efrianti, D., 2015. Pengaruh Implementasi International Financial Reporting Standard dalam Indeks Gray Leverage Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. In *Accounting Symposium. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan*.
- [24] Rosita, S.I., Pramiudi, U. and Efrianti, D., 2017. Pelatihan Akuntansi Bagi Umkm Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Abdimas*, 1(1), pp.13-15.
- [25] Efrianti, D., Sutarti, S. and Sari, R.P., 2017. Pelatihan Pajak Di Bogor Lakeside Kota Bogor. *Jurnal Abdimas*, 1(1), pp.35-37.
- [26] Meyliza, M. and Efrianti, D., 2020. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), pp.57-66.